

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian penentuan metodologi penelitian yang harus ditempuh guna menjawab pertanyaan atau rumusan masalah penelitian merupakan bagian yang penting. Bab ini peneliti menyajikan mengenai metode penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, Objek dan Subjek penelitian, prosedur pengolahan data dan teknik analisis data yang dijadikan sebagai dasar pedoman dalam melakukan penelitian serta dalam pengolahannya.

A. Metode Penelitian

Penggunaan metode dalam sebuah penelitian akan menentukan kualitas hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu metode yang akan digunakan hendaknya memperhatikan kriteria-kriteria tertentu yang akan mempermudah dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2004:61) dijelaskan bahwa pemilihan metode dalam penelitian harus didasarkan pada aspek efektifitas dan efesiensi. Efektifitas mengarah pada pemilihan metode yang sesuai dengan data yang akan diperoleh, tujuan, dan masalah yang akan dipecahkan. Sedangkan efesiensi mengarah pada pemilihan metode dengan memperhatikan keterbatasan, dana, tenaga, waktu dan kemampuan. Karena itu, penggunaan metode penelitian deskriptif lebih tepat dipakai untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif, menggambarkan secara sistematis mengenai karakteristik dan akurasi data dari responden mengenai

masalah yang sedang diteliti. Hal ini sejalan dengan Sudjana dan Ibrahim (2001: 64) yang menjelaskan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Penggunaan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada penelitian ini dianggap tepat karena beberapa alasan diantaranya : pertama, peneliti menggunakan pendekatan sistem terbuka yang menganggap bahwa pembelajaran kesetaraan Paket C kawasan industri yang dilaksanakan di PKBM Sumber Arum, sebagian besar adalah usia dewasa, tentunya dalam hal memperoleh data diperlukan keluwesan terhadap responden.

Kedua, dari hasil pengamatan peneliti pada saat observasi diperoleh gambaran bahwa pada setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di PKBM Sumber Arum, tutor dan warga belajar memiliki hubungan komunikasi yang baik, sehingga mendorong peneliti untuk mengamati secara langsung dan mencari sumber data primer.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang program pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan Paket C kawasan Industri. Berbagai gejala menarik merupakan gambaran yang kompleks dan nyata yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi suatu rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Kesetaraan Paket C kawasan Industri.

Mekanisme kerja yang dilakukan peneliti dalam pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus adalah sebagai berikut :

1. Penetapan Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di PKBM Sumber Arum Desa Canguang Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut : pertama, hasil studi pendahuluan memberikan dasar permasalahan yang menurut peneliti penting untuk dikaji yaitu mengenai program pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket C kawasan industri. Kedua, sampai saat ini hanya PKBM Arum, salah satu PKBM yang memiliki pola pembelajaran pendidikan kesetaraan kawasan Industri.

2. Observasi awal

Setelah lokasi penelitian ditetapkan, peneliti berusaha memasuki lapangan dengan mengadakan hubungan formal dan informal sebelumnya.

3. Identifikasi informan dan subjek penelitian

Mengidentifikasi informan yang terdiri dari : pengelola, pembimbing, warga belajar, dan orangtua warga belajar

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat segala sesuatu yang terjadi di lokasi penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan proses pembelajaran melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi

5. Pengolahan dan analisis data

Data yang telah terkumpul digolongkan ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan aspek yang diteliti untuk kemudian di analisis.

B. Subjek Penelitian

Situasi sosial dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui oleh peneliti dalam penelitian ini. Pernyataan tersebut memberikan gambaran dalam penelitian kualitatif ini merupakan "situasi sosial" yang dapat terjadi didalam kelompok maupun individu dalam penyelenggaraan program Paket C. Oleh karena itu subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, diantaranya 2 orang warga belajar (karyawan pabrik), pengelolaan 1 orang, tutor kesetaraan 2 orang dan 2 orang lulusan kesetaraan yang masih berstatus sebagai karyawan pabrik.

Menurut Sugiyono (2007 : 50) Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Dalam penentuan sampel pada penelitian kualitatif, tidak disebut sebagai sampel statistik, melainkan sampel teoritis karena bertujuan untuk menghasilkan teori.

Subjek Penelitian memiliki karakteristik untuk dikaji berdasarkan metode Penelitian yang digunakan, di antaranya penyelenggara, tutor, warga belajar dan lulusan kesetaraan. Penyelenggara merupakan pihak pengelola program pembelajaran yang memiliki kewenangan dalam mengadministrasikan proses pembelajaran, mengawasi proses pembelajaran, mengembangkan model program pembelajaran, dan memiliki kewenangan yang paling tinggi di dalam pengelolaan program pembelajaran. Tutor merupakan tenaga pendidik yang bertugas memberikan pengajaran kepada warga belajar melalui proses (interaksi edukasi) dengan berbagai metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran serta berbagai media yang mendukung

proses pembelajaran. Warga belajar merupakan peserta didik atau sasaran dalam proses pendidikan untuk dibina, di didik, dan dibimbing melalui interaksi edukatif. Lulusan kesetaraan adalah warga belajar yang telah lulus atau menempuh program pembelajaran kesetaraan Paket C.

Untuk keperluan triangulasi, peneliti menetapkan informan yang meliputi pihak tutor kesetaraan Paket C yang secara langsung melaksanakan operasional pembelajaran, pihak warga belajar yang telah menggunakan fasilitas pembelajaran di PKBM Sumber Arum dan lulusan kesetaraan Paket C. Warga belajar yang dipilih disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan, di antaranya aktif dalam proses pembelajaran dan dari sisi kehadiran tergolong rajin, sehingga mampu mengamati dan menggambarkan situasi pembelajaran atau iklim pembelajaran yang berlangsung. Lulusan kesetaraan, sebagai informan yang mampu menjelaskan output hasil pembelajaran yang telah ditempuh selama ini dipandang dari sisi efektifitas. Informan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga data yang diperoleh lengkap, objektif, terinci, akurat, dan terpercaya.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, peneliti membuat kisi-kisi pengamatan dan pedoman wawancara yang berfungsi untuk menentukan operasional penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian, dan membuat instrument penelitian.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Penelitian

Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diteili	Indikator	Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data
1. Perencanaan Pembelajaran pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Sumber Arum Desa Cangkuang Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung	Perencanaan Pembelajaran	a. Persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran b. Pendekatan yang digunakan agar masyarakat tertarik c. Mekanisme pengalokasian materi waktu dan tempat d. Sasaran program e. Cara identifikasi	Observasi Wawancara Studi Dokumentasi Cat. Lapangan
2. Implementasi Pembelajaran pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Sumber Arum Desa Cangkuang Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.	Pelaksanaan Pembelajaran Peran dan Kedudukan WB dalam Proses pembelajaran Peranan dan Kedudukan Tutor dalam proses pembelajaran Tujuan Pembelajaran Bahan /Materi Pembelajaran Penilaian	a. Kemantapan Jumlah b. Kemantapan kehadiran c. Aktivitas belajar dan motivasi belajar d. Kemantapan Jumlah e. Kemantapan kehadiran f. Hubungan tutor dengan warga belajar g. Perencanaan pengajaran h. Penguasaan metode pembelajaran i. Penguasaan penggunaan media j. Tujuan yang ingin dicapai k. Ketetapan rumusan tujuan l. Kesesuaian antara kulikuler dengan tujuan instruksional m. Ketercapaian tujuan yang telah dirumuskan n. Buku sumber o. Ruang lingkup materi (scope) p. Tingkat kesukaran materi/bahan pelajaran q. Relevansi materi dengan kebutuhan warga belajar r. Jenis/cara	Observasi Wawancara Studi Dokumentasi Cat. Lapangan

Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diteili	Indikator	Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya efektifitas pencapaian tujuan belajar pada program pendiakn kesetaraan Paket C di PKBM Sumber Arum Desa Cangkang Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.	1. Internal 2. Eksternal	s. Alat t. Frekuensi/waktu u. Hasil a. Jasmaniah b. Psikologi c. Keluarga d. Lingkungan belajar di tempat belajar e. Lingkungan masyarakat	Observasi Wawancara Studi Dokumentasi Cat. Lapangan

Sumber: Kisi-kisi penelitian, 2012

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pada awalnya permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrument sederhana yang dapat melengkapi data.

Instrumen utama penelitian ini adalah penulis sendiri, sesuai dengan sifat pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, manusia sebagai instrumen dipandang lebih cermat karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

(1) peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulasi dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bermakna bagi peneliti; (2) dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus; (3) tiap situasi merupakan suatu keseluruhan; (4) suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata-mata; (5) dapat segera menganalisis data yang diperoleh; (6) dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan segera menggunakannya sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan,

perbaikan atau penolakan; dan (7) manusia sebagai instrumen, respon yang aneh, yang menyimpang justru diberi perhatian (Nasution, 1988:55-56).

Observasi menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2005: 167) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Melalui observasi, data dapat dikumpulkan lebih objektif sesuai dengan setting yang sesungguhnya, yaitu data dan informasi yang dibutuhkan yang berkenaan dengan tujuan penelitian.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana terjadinya komunikasi secara verbal antara pewawancara dengan subjek wawancara. Sejalan dengan pengertian diatas, dapat diperjelas bahwa wawancara atau interview yaitu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu Kartono.K (1990: 187).

Dengan wawancara, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang diharapkan dengan memahami jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden, yaitu data yang berkenaan dengan nara sumber apabila responden tidak memahami item soal dalam angket, serta untuk mengetahui responden dimasyarakat.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain-lain. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat memperoleh sejumlah data dan informasi berkenaan dengan gambaran

benda-benda yang dijadikan acuan, alat atau fasilitas proses pelaksanaan program yang dijadikan bahan kajian dari setiap dokumen berkaitan dengan bentuk dan rumusan mengenai fungsi, peranan, rincian tugas, wewenang, tanggung jawab, sistem dan organisasi penyelenggaraan. Dengan demikian, data yang menjadi sasaran studi dokumentasi meliputi kondisi pusat kegiatan belajar masyarakat.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk menyempurnakan penelitian maka diperlukan data atau bahan yang bersumber dari perpustakaan, studi ini dimaksud untuk memperkuat kebenaran hasil penelitian. Studi literatur adalah dimaksudkan untuk memberikan landasan teoritis atau pemahaman masalah dan studi perbandingan dengan jalan membaca buku-buku, pendapat-pendapat dan teori-teori sebagai pendukung terhadap permasalahan teori sehingga dapat memperluas wawasan berfikir yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan dapat didefinisikan sebagai suatu teknik mendapatkan data teoritis guna memperoleh pendapat para ahli dan teorinya melalui sumber bacaan Soeharto.B (1991:224)

D. Prosedur Pengolahan Data

Data yang terkumpul merupakan data mentah dan belum merupakan hasil yang berarti, karena itu dapat menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan diperlukan pengolahan data dan analisa data.

Mengolah data adalah usaha yang konkrit untuk membuat data itu “berbicara” Surakhmad, W (1994:109-110). Oleh karena itu dalam pengolahan data hasil penelitian ini, dilakukan dengan mempergunakan prosedur sebagai berikut :

1. Seleksi data, yaitu penulis melakukan seleksi atau memilih data yang telah terkumpul dengan maksud untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Klasifikasi data, yaitu data yang telah diseleksi dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan pertanyaan penelitian, sehingga pengolahannya dapat dengan mudah dilaksanakan.
3. Tabulasi data, yaitu kegiatan mentabulasikan data dengan maksud mengetahui frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang satu dengan yang lainnya.
4. Analisa penafsiran data, yaitu kegiatan untuk menganalisa dan menafsirkan data hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan, dari awal sampai akhir kegiatan penelitian, baik di lapangan maupun di luar lapangan. Analisis data di lapangan meliputi pencatatan, pemberian kode (*coding*), dan penafsiran sementara terhadap berbagai informasi yang diperoleh pada setiap langkah kegiatan penelitian. Analisis data di luar lapangan merupakan kelanjutan dari analisis data di lapangan, yang dilakukan secara lengkap terhadap seluruh data yang terkumpul, baik melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi.

Seluruh kegiatan analisis data sebagaimana diuraikan di atas, pelaksanaannya dilakukan secara terus-menerus, berkesinambungan, dan saling berhubungan satu sama lain dari awal sampai akhir kegiatan penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti pertama melakukan kegiatan penyusunan rancangan penelitian yang biasa disebut proposal penelitian yang kemudian dibimbing kepada dosen pembimbing untuk disetujui. Setelah rancangan penelitian disetujui peneliti memilih lapangan penelitian yang mendukung terhadap permasalahan penelitian yang disesuaikan dengan waktu, biaya dan tenaga yang tersedia, sehingga peneliti memilih lokasi penelitian di PKBM Sumber Arum. Kegiatan selanjutnya, peneliti mengurus perijinan kepada pihak yang berwenang memberikan ijin untuk mengadakan penelitian. Setelah itu peneliti menjajaki keadaan lapangan, dan terakhir menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap penggalan informasi data secara mendalam, dengan mengenal lebih dekat kepada subjek penelitian, mengadakan pengamatan permulaan terhadap lingkungan PKBM subjek penelitian, kegiatan-kegiatan dan perilaku warga belajar, kemudian diadakan kegiatan partisipasi bersama subjek penelitian dengan melakukan wawancara baik dengan pengelola, tutor, maupun

dengan warga belajar. Pada tahap ini merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan mengadakan analisis data dari hasil pengumpulan data tersebut.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan pengecekan pemeriksaan dari data yang telah diperoleh dari lapangan terutama untuk memperoleh keabsahan data. Informasi yang diperoleh dari satu sumber di cek silang dengan menggunakan triangulasi, bertujuan untuk membandingkan tingkat kesahihan data dengan kenyataan sebenarnya. Informan yang utama pada tahap ini adalah tutor, warga belajar dan lulusan, yang mampu menggambarkan pembelajaran pendidikan kesetaraan dan gambaran tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kesetaraan kawasan industry (bagi karyawan pabrik) .

b. Pembuatan Laporan

Setelah kegiatan triangulasi kemudian pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil pengumpulan data yang dilanjutkan dengan menggandakan laporan yang telah disusun.